

## **Bunda PAUD dan Bunda Literasi Serta Ketua TP PKK Kabupaten Barru Dilantik**

**MUH. HASYIM HANIS, SE, S.Pd, C.L.E - BARRU.INDONESIASATU.ID**

Mar 12, 2025 - 07:54



*Pelantikan yang berlangsung di Baruga Karaeng Pattingalloang, Rumah Jabatan Gubernur Sulsel*

MAKASSAR– Ketua TP PKK Provinsi Sulawesi Selatan, Naoemi Octarina Sudirman, melantik Andi Ina Kartika Sari, Bupati Barru, sebagai Bunda PAUD dan Bunda Literasi Kabupaten Barru. Selain itu, Andi Milawaty Abustan juga dilantik sebagai Ketua TP PKK, Ketua Dekranasda, dan Ketua Tim Pembina Posyandu Kabupaten Barru. (11/03/2025).

Pelantikan yang berlangsung di Baruga Karaeng Pattingalloang, Rumah Jabatan Gubernur Sulsel, ini turut disaksikan oleh Gubernur Sulsel, Wakil Gubernur Sulsel, Sekretaris Daerah Provinsi Sulsel, serta para Bupati/Walikota se-Sulsel, Ketua Dharma Wanita Persatuan Provinsi Sulsel, dan pengurus TP PKK, Posyandu, Dekranasda, Bunda PAUD, Bunda Literasi, Forum Anak Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Usai pelantikan, Andi Ina Kartika Sari menyampaikan pentingnya pendidikan usia dini dalam membentuk generasi cerdas dan berkarakter. Sebagai Bupati Barru dan Bunda PAUD, Andi Ina menegaskan komitmen pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas layanan PAUD, melalui penguatan tenaga pendidik, peningkatan sarana dan prasarana, serta mendorong partisipasi aktif orang tua dalam tumbuh kembang anak.

"Sebagai seorang ibu, saya menyadari setiap anak memiliki potensi yang harus didukung sejak dini," kata Andi Ina. Ia juga mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama memastikan terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak-anak, yang merupakan masa depan Kabupaten Barru.

Sementara itu, Ketua TP PKK Provinsi Sulsel, Naoemi Octarina Sudirman, mengucapkan selamat kepada para pengurus yang baru dilantik dan berharap mereka dapat memberikan ide serta kontribusi positif untuk masyarakat. Naoemi juga berharap agar mereka dapat bersinergi dengan pemerintah pusat, provinsi, dan daerah dalam memberdayakan kegiatan masyarakat.

"Pelantikan ini bukan sekadar seremonial, tetapi menjadi tonggak baru dalam perjalanan pemberdayaan masyarakat di Sulsel," pungkasnya.

(mhh)